

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini diuraikan pokok-pokok bahasan, yaitu (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan dalam bentuk imajinatif. Pengertian ini diperkuat oleh Sumardjo Dan Saini (1999, hlm. 3) Sastra adalah ungkapan manusia berupa pengalaman, pendapat ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Karya sastra dikenal dalam dua bentuk yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi berupa prosa, puisi, dan drama. Sedangkan nonfiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra. Dunia sastra mengenal prosa sebagai salah satu genre sastra disamping genre yang lain. Istilah prosa dapat merujuk pada pengertian yang lebih luas lagi. Dalam pengertian kesastraan prosa disebut juga dengan fiksi, teks naratif atau wacana naratif. Istilah prosa fiksi atau cukup disebut dengan karya fiksi menurut Aminuddin (2014, hal. 66) adalah kisah atau cerita yang diemban oleh tokoh-tokoh tertentu dengan peranan latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dengan hasil imajinasi pengarangnya, sehingga menjalin sebuah cerita.

Dalam hal ini, fiksi pertama menuju pada prosa naratif yang didalamnya termasuk novel dan cerpen. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015, hal. 11), novel berasal dari bahasa Italia *novella* dan dalam bahasa Jerman *novelle* yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia yaitu *novellete* (dalam Inggris) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang, yaitu tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek. Sedangkan menurut Tarigan (2015, hal. 167) kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang berarti baru. Dikatakan baru karena apabila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra yang lain, seperti puisi, drama dan sebagainya. Sebagai karya fiksi, novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah

unsur yang membangun sebuah karya sastra dari dalam atau unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, seperti tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra dari luar atau keberadaannya berada diluar karya sastra, seperti biografi pengarang dan lain-lain.

Alasan peneliti memilih novel sebagai bahan penelitian yaitu sebagai berikut. Novel mengungkapkan aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. memiliki tokoh utama dengan karakter kuat dan menarik untuk dianalisis. Novel menampilkan unsur keindahan hiburan dan keseriusan, juga cenderung membuktikan memiliki unsur pengetahuan. Novel menggambarkan kehidupan manusia pada suatu zaman yang dihadapkan pada permasalahan hidup yang kompleks dapat melahirkan suatu konflik dan pertikaian.

Konflik merupakan kejadian utama atau kejadian penting dalam sebuah karya sastra. konflik termasuk kedalam unsur dalam pengembangan alur sebuah teks fiksi seperti novel. Pengembangan sebuah plot atau alur dalam karya naratif akan dipengaruhi oleh wujud dan isi konflik, kualitas konflik dan bangunan konflik yang disajikan. Menurut Nurgiyantoro (2015, hal. 179) cerita fiksi yang tidak mengandung konflik, tidak akan menarik pembaca untuk membaca karya sastra tersebut. Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2015, hal. 181) konflik dibedakan menjadi dua yaitu konflik fisik dan konflik batin, konflik internal dan konflik eksternal. Dalam penelitian ini, difokuskan pada konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal merupakan konflik yang dialami oleh seorang tokoh dalam sebuah cerita yang terjadi dalam hati dan pikiran jiwa tokoh tersebut. Sedangkan, konflik eksternal adalah konflik yang dialami oleh seorang tokoh dalam sebuah cerita dengan sesuatu yang ada diluar dirinya, misalnya dengan lingkungan atau dengan manusia dan tokoh lainnya.

Menurut Semi (2012, hal. 96) pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang bertolak bahwa sebuah karya sastra selalu membahas mengenai kehidupan manusia. manusia selalu memperlihatkan berbagai macam perilaku dan apabila ingin melihat dan mengenal manusia lebih dalam atau lebih auh diperlukan lah psikologi. Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari manusia, namun dari sisi dalam. Teori psikologi sastra yang memiliki hubungan erat dengan sastra adalah teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh tokoh Sigmund Freud. Psikoanalisis adalah ilmu yang fokus pada kejiwaan serta konflik-konflik kejiwaan pada manusia. Teori Sigmund Freud bermanfaat untuk mengungkap berbagai gejala psikologi dibalik gejala bahasa. Menurut Freud teori kepribadian pada umumnya dibagi menjadi tiga, (1) *id*, (2) *ego*, dan (3) *superego*.

Hamzah MA (2019, hal. 10-13) kehidupan jiwa menurut Freud memiliki tiga tingkat kesadaran (1) sadar, (2) prasadar, (3) tak sadar. Tahun 1923 mengenalkan tiga model structural yang lain yakni id, ego dan super ego (wilayah pemikiran). Pertama, Id (das es) adalah system kepribadian yang asli yang dibawa sejak lahir. Berangkatnya dari id muncul ego dan super ego. Saat manusia dilahirkan, id berisi semua aspek psikologi yang diturunkan, seperti insting, implus dan drives. Id berada dan beroperasi dalam daerah tak sadar, mewakili subyektivitas yang tidak pernah disadari. Id berhubungan dengan proses untuk mendapatkan energi psikis yang digunakan mengoperasikan sistem- sistem dari struktur kepribadian lainnya. Kedua, Ego (das ich) adalah ego berkembang dari id agar setiap orang mampu menangani realita sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita sehingga (reality principle) merupakan usaha memperoleh kepuasan yang dituntut oleh id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek nyata yang dapat memuaskan kebutuhan. Ego adalah eksekutif atau pelaksana dari kepribadian yang memiliki dua tugas; pertama memilih stimulus mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan, kedua menentukan kapan, bagaimana kebutuhan dipuaskan sesuai dengan tersedianya peluang resiko minimal. Ego bekerja untuk memuaskan id, oleh karena itu ego yang tidak memiliki energi sendiri memperoleh energi dari id. Ketiga, Super ego (das ueber ich) adalah kekuatan moral dari kepribadian, beroperasi memakai prinsip idealistik (idealistic principle) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego. Terdapat tiga fungsi superego yaitu : (1) mendorong ego menggantikan tujuan realistik dengan tujuan moralistik, (2) merintang impuls id terutama impuls seksual dan agresif yang bertentangan dengan stabilitas dari nilai dalam masyarakat dan (3) mengejar kesempurnaan. Hal ini tak terlepas juga dari pendapat yang menyatakan bahwa manusia itu terdiri atas jiwa dan raga. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis novel Manusia Langit karya J.A. Sonjaya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Novel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah karya Tere Liye dengan judul Bedebah Di Ujung Tanduk. Salah satu novel *best seller* di tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantata Depok Jawa Barat. Novel ini memiliki tebal sebanyak 415 halaman. Sebuah karya fiksi seperti novel didalamnya berisi tokoh lengkap dengan kepribadiannya. Seorang tokoh dalam cerita, pasti memiliki kepribadian tertentu, sikap, tingkah laku, kecenderungan berperilaku, keinginan, dan tindakan. Dalam penelitian ini, dipaparkan tentang tokoh utama dan konflik yang dialaminya. Alasan peneliti memilih novel Bedebah Di Ujung Tanduk yaitu

karena novel ini merupakan salah satu novel *best seller* dan belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, di dalam novel tersebut mengandung konflik internal dan konflik eksternal yang dialami oleh tokoh utama berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Konflik internal dan konflik eksternal bisa ditemukan dalam tingkah laku atau sikap tokoh utama dalam novel.

Tere Liye adalah seorang penulis tanah air yang produktif dan juga berbakat. Memiliki nama asli Darwis, nama pena Tere Liye diambil dari bahasa Italia yang berarti ‘untukmu’. Sebelum nama pena Tere Liye terkenal, dia menggunakan nama pena Darwis Darwis. Berbeda dari penulis-penulis yang lain, Tere Liye memang sepertinya tidak ingin mempublikasikan kehidupan pribadinya ke khalayak umum. Tere Liye lahir dan tumbuh di pedalaman Sumatera Selatan. Dia lahir pada tanggal 21 Mei 1979 dan menikah dengan seorang wanita bernama Riski Amelia. Dari pernikahan tersebut, keduanya dikaruniai 2 orang anak yang bernama Abdullah Pasai dan Faizah Azkia. Tere menyelesaikan masa pendidikan dasar hingga SMP-nya di SDN 2 dan SMPN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Dia kemudian melanjutkan sekolahnya ke SMAN 9 Bandar Lampung. Melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Ia juga bekerja sebagai akuntan di luar kegiatan menulisnya. Darwis yang lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye adalah penulis dan akuntan berkebangsaan Indonesia. Memulai debut kepenulisan pada tahun 2005 melalui novel Hafalan Sholat Delisa, ia telah menerbitkan lebih dari 50 buku dalam sepanjang karier menulisnya termasuk buku atau novel yang akan diteliti yaitu Bedebah Diujung Tanduk.

Novel Bedebah di Ujung Tanduk merupakan kelanjutan dari novel seri petualangan karya Tere Liye sebelumnya. Seperti Negeri Para Bedebah. Menceritakan tentang seorang pemuda yang menjadi konsultan ternama dan memiliki hobi beladiri. Hingga pada suatu saat tokoh utama yaitu Thomas mengalami masalah saat melakukan transaksi jual beli tanah yang melibatkan organisasi besar yaitu *shadow economy* dan kelompok *Teratai emas* hingga kontak fisikpun tak bisa terhindarkan.

Penulis membangun karakter pada tokoh utama sangatlah kompleks bukan hanya cerdas sebagai konsultan dia juga memiliki kemampuan bertarung yang mumpuni. Bebrepa tokoh lain yang berada dalam novel ini seperti Bujang, Salonga, junior, ayako, yuki, kiko, mister white juga turut serta membantu Thomas dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi meskipun pada akhirnya salah satu teman Thomas yaitu ayako meninggal dalam pertarungan tersebut.

Penelitian ini berjudul Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Bedebah Diujung Tanduk karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra. Focus penelitian adalah

konflik internal dan eksternal pada tokoh utama berdasarkan pendekatan psikologi sastra dengan unsur *id*, *ego*, *superego*.

Beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih untuk menganalisis tokoh utama dalam novel diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, tokoh merupakan unsur yang paling dekat dengan penulis maupun pembaca. *Kedua*, tokoh utama merupakan representasi dari keseluruhan cerita yang terdapat dalam novel tersebut. *Ketiga*, kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama lebih banyak ditonjolkan, *Keempat*, kepribadian tokoh utama lebih banyak masuk kefokus penelitian berupa *id*, *ego* dan *superego*. sehingga mempermudah peneliti dalam proses analisis.

Beberapa penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Santy Oktavia Wulandari (2019) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul *Telaah Konflik Psikis Tokoh Utama dan Nilai Karakter Dalam Novel El Karya Luluk HF (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada fokus penelitian dan sumber data penelitian. Fokus penelitian tersebut adalah konflik psikis yang dihadapi tokoh utama, penyebab terjadinya konflik psikis dan nilai karakter dalam novel El karya Luluk HF, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama dalam novel Bedebah Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian pada penelitian tersebut berupa novel dengan judul El karya Luluk HF, sedangkan pada penelitian ini berupa novel dengan judul Bedebah Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Annisa & Herman (2022) dengan judul *Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Retak Karya Rini Deviana*. Judul penelitian saat ini adalah *Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Bedebah Diujung Tanduk karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra*. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini terdapat pada Analisis karakter tokoh utama dan jenis bahan penelitian yang digunakan yaitu novel. Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada Kontekstual pada pembelajaran SMA, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada konflik internal dan eksternal tokoh utama berdasarkan psikologi sastra dengan unsur *Id*, *Ego* dan *Super Ego*.

Fepbianty (2019) dengan judul *Konflik Psikologis Pada Tokoh Utama Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon*. Judul penelitian saat ini adalah *Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Bedebah Diujung Tanduk karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra*. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini terdapat pada Analisis psikologi pada tokoh utama dan jenis bahan penelitian yang digunakan yaitu novel. Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada konflik psikologinya, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada konflik internal dan eksternal tokoh utama berdasarkan psikologi sastra dengan unsur Id, Ego dan Super Ego.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian adalah pokok permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana konflik internal pada tokoh utama dalam novel Bedebah Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye Berdasarkan pendekatan Psikologi sastra?
- 1.2.2 Bagaimana konflik eksternal pada tokoh utama dalam Novel Bedebah Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Penelitian ini difokuskan pada konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama dalam novel Bedebah diujung tanduk karya tere liye berdasarkan pendekatan psikologi(Id, Ego, dan Superego).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.4.1 Mendeskripsikan konflik internal pada tokoh utama dalam Novel Bedebah Diujung Tanduk Karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra.
- 1.4.2 Mendeskripsikan konflik eksternal pada tokoh utama dalam Novel Bedebah Diujung Tanduk Karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.5.1 Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau dasar mengenai konflik dalam novel pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 1.5.2 Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konflik dalam sebuah novel.
- 1.5.3 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau pedoman untuk penelitian mengenai kajian yang sama yaitu analisis konflik tokoh utama, sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih kebaruan.
- 1.5.4 Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang analisis konflik yang dikaji berdasarkan pendekatan psikologi sastra.
- 1.5.5 Bagi pembaca umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai analisis konflik tokoh utama dalam sebuah novel.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang peneliti rumuskan sebagai berikut. Novel Bedebah Diujung Tanduk Karya Tere Liye memiliki bentuk-bentuk konflik yang dialami tokoh utama. Bentuk-bentuk konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Bedebah Diujung Tanduk Karya Tere Liye meliputi konflik internal dan konflik eksternal.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini adalah.

- 1.7.1 Objek dalam penelitian ini adalah konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama berdasarkan Id, Ego, dan Superego.
- 1.7.2 Data dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat dan dialog yang menunjukkan adanya konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama berdasarkan Id, Ego, dan Superego.
- 1.7.3 Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel Bedebah Diujung Tanduk Karya Tere Liye.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memberikan kejelasan makna terhadap setiap kata kunci yang digunakan dalam studi tersebut. Pemberian definisi istilah dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca, sehingga tercipta kesamaan persepsi terhadap konsep-konsep yang dibahas. Dalam penelitian ini, definisi operasional dari masing-masing istilah yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

- 1.8.1 Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang lahir dari proses pemikiran kreatif, berisi representasi kompleks mengenai realitas kehidupan manusia. Dalam novel, kisah kehidupan individu atau kelompok digambarkan secara mendalam melalui berbagai permasalahan yang mencerminkan dinamika sosial, psikologis, maupun budaya yang terjadi dalam keseharian. Umumnya, alur dalam novel dimulai dari pemaparan konflik atau permasalahan yang kemudian berkembang menuju klimaks dan diakhiri dengan penyelesaian. Dengan struktur naratif yang panjang dan berlapis, novel memberikan ruang yang luas bagi eksplorasi tema-tema kehidupan secara menyeluruh. Oleh karena itu, proses pembacaan novel menuntut penghayatan dan pemahaman yang mendalam agar pesan dan gagasan yang ingin disampaikan pengarang dapat terserap secara optimal.
- 1.8.2 Tokoh utama merupakan tokoh dalam sebuah karya sastra yang kisahnya dicitakan dalam novel, selain itu tokoh utama ini merupakan tokoh yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- 1.8.3 Psikologi sastra merupakan pengkajian mengenai sastra yang didasarkan pada ranah psikologi atau kejiwaan para tokoh yang di dalam karya sastra tersebut.
- 1.8.4 *Id* merupakan salah satu struktur fundamental dalam sistem kepribadian manusia yang beroperasi secara tidak sadar (*unconscious*). Struktur ini menyimpan dorongan-dorongan naluriah dan instingtif yang bersumber dari aspek biologis manusia. *Id* bekerja berdasarkan prinsip kesenangan (*pleasure principle*), yakni kecenderungan untuk secara langsung memenuhi kebutuhan dan keinginan tanpa mempertimbangkan realitas, norma sosial, atau konsekuensi logis dari tindakan tersebut. Oleh karena itu, *Id* bersifat irasional dan impulsif, serta menjadi sumber utama energi psikis dalam diri individu.
- 1.8.5 *Ego* merupakan salah satu struktur kepribadian manusia yang berfungsi sebagai mediator antara dorongan instingtif yang berasal dari *Id* dan tuntutan realitas eksternal. Secara struktural, *Ego* berada di antara alam sadar (*conscious mind*) dan alam bawah sadar (*unconscious mind*), serta berkembang dari *Id* seiring dengan interaksi individu dengan lingkungan. Tidak seperti *Id* yang beroperasi berdasarkan prinsip kesenangan, *Ego* bekerja berdasarkan prinsip realitas (*reality principle*), yaitu dengan mempertimbangkan kondisi nyata, norma

sosial, serta konsekuensi logis dari suatu tindakan. Melalui proses berpikir rasional, *Ego* berupaya menyeimbangkan kebutuhan internal dan tuntutan eksternal agar tercipta perilaku yang adaptif dan dapat diterima secara sosial.

1.8.6 Superego merupakan komponen struktur kepribadian manusia yang berfungsi sebagai representasi internal dari nilai-nilai moral, norma sosial, dan etika yang diperoleh melalui proses sosialisasi, khususnya dari figur otoritatif seperti orang tua dan lingkungan sekitar. Superego beroperasi berdasarkan prinsip idealisme (*idealistic principle*), yaitu menetapkan standar internal tentang apa yang dianggap benar dan salah sesuai dengan kaidah sosial yang berlaku. Dalam dinamika kepribadian, Superego berperan sebagai pengontrol dan pengarah perilaku, yang membatasi impuls-impuls dari *Id* serta menilai keputusan yang dibuat oleh *Ego*. Dengan demikian, Superego menjadi sistem pengatur yang menjaga keseimbangan antara dorongan biologis dan tuntutan realitas dalam kerangka nilai moral.

1.8.7 Novel *Bedebah Diujung Tanduk Karya Tere Liye* yang diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara Depok Jawa Barat cetakan pertama tanggal 13 April 2022. ISBN : 978-623-97262-1-8. Novel ini memiliki tebal sebanyak 415 halaman dengan ukuran Panjang 20cm. Pada novel *Bedebah Diujung Tanduk* ini terdapat konflik internal dan konflik eksternal yang dialami oleh tokoh utama. Judul novel ini ditulis dengan warna putih tebal dan nama penulisnya ditulis dengan warna putih dengan menggunakan huruf kapital. Sampul depan dan belakang novel ini berwarna putih merah dengan gradasi merah tua cover depan terdapat gambar kursi tahta berwarna hitam.